

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA FOTO JURNALISTIK  
KONFLIK ISRAEL PALESTINA  
(Studi Konten Galeri Foto 100 Hari Konflik Israel Palestina pada  
detik.com dan CNNIndonesia.com)**

**Tripa Ramadhan**

**ABSTRAK**

Foto jurnalistik memainkan peran penting dalam meliput konflik Israel-Palestina dengan menyampaikan realitas di lapangan secara visual kepada masyarakat luas. Gambar-gambar yang diambil oleh para jurnalis tidak hanya mendokumentasikan peristiwa, tetapi juga menggugah emosi dan membentuk persepsi publik tentang konflik tersebut. Era digital saat ini menjadikan foto bukan hanya penting sebagai medium komunikasi, tapi juga alat bisnis dan branding sebuah media. Foto-foto yang kuat secara visual meningkatkan daya tarik dan nilai ekonomi media. Media sering menghadapi dilema antara mencerahkan masyarakat dan menjaga eksistensi bisnisnya, yang dapat mempengaruhi cara berita disajikan. Penelitian ini membahas wacana kritis yang dibangun dan berfokus pada rubrik foto media detikcom dan CNNIndonesia.com terkait konflik Israel Palestina. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan wacana kekuasaan yang dibangun media melalui pemberitaan foto konflik Israel-Palestina. Selain itu, juga memberikan pemahaman tentang dasar kekuasaan dan pengetahuan dalam instrumen kekuasaan melalui Bahasa pada media. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutik, metode analisisnya yakni model analisis wacana kritis Michael Foucault. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memainkan peran krusial dalam membentuk wacana, memproduksi pengetahuan, serta mempengaruhi persepsi publik tentang konflik lewat pemilihan narasi, bahasa, dan visual. Dasar kekuasaan media terletak pada kendali atas informasi dan narasi yang disampaikan. Instrumen kekuasaan dalam media juga berkaitan dengan ekonomi politik, di mana pemberitaan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai komoditas yang menarik perhatian publik dan menguntungkan pemilik media. Dengan demikian, media tidak sekadar melaporkan peristiwa, tetapi juga menjadi aktor dalam membentuk realitas sosial dan politik konflik.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Foto Jurnalistik, Konflik Israel Palestina

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON JOURNALISTIC  
PHOTOS OF THE ISRAEL PALESTINE CONFLICT  
(Content Study of the 100 Days of the Israel Palestine Conflict Photo  
Gallery on detik.com and CNNIndonesia.com)  
Tripa Ramadhan**

**ABSTRACT**

Photojournalism plays an important role in covering the Israeli-Palestinian conflict by visually conveying the reality on the ground to the wider community. The images taken by journalists not only document an event, but also arouse emotions and shape public perceptions about the conflict. The current digital era makes photos not only important as a medium of communication, but also a business and branding tool for a media. Visually strong photos increase the appeal and economic value of the media. The media often faces a dilemma between enlightening the public and maintaining the existence of its business, which can affect the way news is presented. This study discusses the critical discourse that is built and focuses on the photo rubrics of the media detikcom and CNNIndonesia.com related to the Israeli-Palestinian conflict. The purpose of this study is to describe the discourse of power built by the media through reporting on the Israeli-Palestinian photo conflict. In addition, it also provides an understanding of the basis of power and knowledge in the instruments of power through language in the media. This study uses a qualitative method with a hermeneutic approach, the analysis method is the analysis of Michael Foucault's critical discourse model. The results of the study show that the media plays a crucial role in shaping discourse, producing knowledge, and influencing public perceptions of conflict through the selection of narratives, language, and visuals. The basis of media power lies in control over the information and narratives conveyed. Instruments of power in the media are also related to political economy, where news does not only function as a means of dissemination, but also as an information commodity that attracts public attention and benefits media owners. Thus, the media not only reports an event, but also becomes an actor in shaping social reality and political conflict.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Photojournalism, Israeli-Palestinian Conflict